

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN VARIASI
MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS TINGGI DI SD NEGERI DAWUNGAN 1
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

YULIANI IRTA SARI

A510110145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, KartasuraTelp (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Achmad Fathoni, SE., M.Pd

NIP/NIK : 062

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Yuliani Irta Sari

NIM : A510110145

Program Studi : FKIP/ PGSD

Judul Skripsi : **“PENGARUH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN VARIASI
MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
TINGGI DI SD NEGERI DAWUNGAN 1 TAHUN AJARAN 2014/ 2015”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Februari 2015

Pembimbing

Drs. Achmad Fathoni, SE., M.Pd

NIK. 062

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN VARIASI MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SD NEGERI DAWUNGAN 1 TAHUN AJARAN 2014/ 2015

**Yuliani Irta Sari, A510110145, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2015, 122 halaman**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) adanya pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Dawungan 1 tahun ajaran 2014/ 2015, (2) seberapa besar pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Dawungan 1 tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan menggunakan variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa kelas tinggi di SD Negeri Dawungan 1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Dalam melakukan penelitian, sebelum melakukan uji hipotesis peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat normalitas dan uji prasyarat linieritas. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa. berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16 diperoleh $t_{hitung} = 4,861$, untuk taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,467$, karena $t_{hitung} 4,861 > t_{tabel} 2,467$ jadi dapat dibuktikan bahwa regresinya signifikan. Keterampilan menggunakan variasi mengajar berpengaruh sebesar 45,8% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya 54,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Keterampilan, Variasi, Mengajar, Motivasi Belajar*

A. PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam mengajar merupakan salah satu cara guna meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan. Menurut J.J Hasibuan dan Moedjiono (2010:43) “Guru yang efektif adalah mereka yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajar”. Jadi di sini guru yang efektif menurut J.J Hasibuan dan Moedjiono memiliki dua tolak ukur yaitu tercapainya tujuan dan hasil belajar yang tinggi. Dalam hal ini guru menjadi salah satu komponen pendidikan yang penting untuk diperhatikan.

William Burton dalam Uzer Usman (2010:21) mengungkapkan bahwa. Mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar. Dengan demikian mengajar merupakan usaha yang sangat kompleks, sehingga sulit untuk menentukan tentang bagaimanakah mengajar yang baik itu.

Pelaksanaan interaksi belajar mengajar yang baik dapat menjadi petunjuk tentang pengetahuan seseorang guru dalam mengakumulasi dan mengaplikasikan segala pengetahuan keguruannya. Oleh karena itu, dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar perlu adanya keterampilan mengajar seorang guru. Keterampilan mengajar yang wajib dikuasai seorang guru salah satunya adalah keterampilan menggunakan variasi, karena banyak permasalahan yang ditimbulkan dalam kegiatan belajar akibat dari kurangnya keterampilan menggunakan variasi dalam proses pembelajaran.

Belajar dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa lebih tinggi/ dapat meningkat, namun tingkat prestasi belajar antara siswa satu dengan siswa yang lain berbeda. Perbedaan prestasi siswa ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal baik dari diri siswa maupun faktor dari luar. Salah satu faktor dari diri siswa adalah motivasi, dimana tingkat motivasi siswa ini akan mendorongnya untuk mencapai tujuan.

Menurut Tadjab (1994: 102) motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar mengajar, menjamin kelangsungan belajar, dan memberikan arah pada

kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Jadi motivasi belajar yang kuat pada diri siswa dalam proses pembelajaran akan meningkatkan intensitasnya dalam belajar, sehingga prestasi belajar yang akan dicapai dapat meningkat. Untuk itulah guru perlu merangsang dan menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa.

Namun akhir-akhir ini banyak dijumpai guru yang mengajar tanpa menggunakan variasi mengajar dalam pembelajarannya, tanpa disadari hal ini menyebabkan rendahnya motivasi belajar yang berdampak pada prestasi belajar. Guru yang mengajar hanya sekedar mengajar, hanya bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa dan mengesampingkan apakah siswa sudah paham mengenai materi atau belum. Dalam proses mengajar, guru terkadang membiarkan siswa yang merasa bosan atau jenuh dengan pelajaran dan terus melanjutkan penyampaian materi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara keterampilan menggunakan variasi mengajar dengan motivasi belajar siswa. sehingga dari permasalahan tersebut peneliti menetapkan judul sebagai berikut: “Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Dawungan 1 Tahun Ajaran 2014/2015”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Syaifuddin Azwar dalam Rubino Rubiyanto (2013:53) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis data *numerical* (angka) yang diolah dengan teknik data statistik”.

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SD Negeri Dawungan 1, tepatnya di Desa Mojoroto, Dusun Dawungan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 6 Januari hingga

tanggal 17 Januari 2015. Penelitian dimulai dengan observasi hingga pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) dan variabel terikat (*Dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:4).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan menggunakan variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa kelas tinggi di SD Negeri Dawungan 1.

Instrument dalam penelitian meliputi instrument angket yang berupa daftar pernyataan. Sebelum digunakan untuk bahan penelitian, peneliti melakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu untuk menguji kevalidan item tersebut. Adapun SD yang digunakan untuk uji coba (*try out*) adalah SD N Premulung No.94 Surakarta. Siswa yang mengerjakan soal *try out* merupakan siswa kelas IV, V, dan VI sebanyak 30 siswa.

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu peneliti juga melakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji prasyarat normalitas dan uji prasyarat linieritas. Dalam penelitian ini analisis yang dipergunakan untuk mengetahui atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan, menggunakan analisis regresi sederhana.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 295) rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket keterampilan menggunakan variasi mengajar dan motivasi belajar, setiap variabel terdiri dari 40 soal yang didasarkan pada indikator. Setelah dilakukan penyusunan item angket, kemudian dilakukan uji coba (*try out*) untuk mengetahui validitas dan realibilitas dari item masing-masing variabel sebelum digunakan untuk penelitian. Setelah dilakukan uji validitas dari masing-masing variabel terdapat 29 item yang valid, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas pada item yang telah dinyatakan valid.

Berdasarkan perhitungan angket keterampilan menggunakan variasi mengajar dengan bantuan SPSS diperoleh reliabilitas r_{11} sebesar 0,953 dan angket motivasi belajar r_{11} sebesar 0,945, dimana nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk $N= 30$ yaitu 0,361, sehingga $r_{11}= 0,953 > r_{tabel}= 0,361$ dan $r_{11} =0,945 > r_{tabel}= 0,361$. Dapat disimpulkan bahwa angket keterampilan menggunakan variasi mengajar dan angket motivasi belajar memiliki reliabilitas yang tinggi dan mampu menjadi alat pengumpul data.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang digunakan harus dilakukan pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linieritas. Dari uji normalitas diperoleh probabilitas untuk angket keterampilan menggunakan variasi mengajar adalah 0,80, sehingga $0,80 > 0,05$ dan angket motivasi belajar adalah 0,99, sehingga $0,99 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data angket keterampilan menggunakan variasi mengajar dan angket motivasi belajar berdistribusi normal. Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal dan begitu sebaliknya.

Dari uji linieritas keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa F_{hitung} sebesar 0,442. Harga F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df=15.13$, harga F_{tabel} sebesar 2,53. Sehingga $F_{hitung} 0,442 < F_{tabel} 2,53$, maka regresi antara

keterampilan menggunakan variasi terhadap motivasi belajar siswa berupa garis lurus

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi sederhana antara keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa. dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = 16,958 + 0,811 X$, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keterampilan menggunakan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, semakin tinggi penggunaan keterampilan menggunakan variasi mengajar guru maka semakin meningkat motivasi belajar siswa.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 4,861$, sedangkan $t_{tabel} = 2,467$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya t_{hitung} signifikansi. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar yang berarti hipotesis diterima.

Data hasil dari analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,458 yang menunjukkan bahwa variabel keterampilan menggunakan variasi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sebesar 45,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menggunakan variasi mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Dawungan 1 tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Intan Purwita (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar, dengan variasi mengajar memberikan kontribusi sebesar 35% terhadap motivasi belajar.

D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = 16,958 + 0,811 X$, yang menunjukkan hubungan positif antara keterampilan menggunakan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa artinya bahwa setiap penggunaan keterampilan menggunakan variasi mengajar (X) meningkat 1% maka motivasi belajar siswa (Y) juga akan meningkat sebesar 0,811. Dari hasil analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $t_{hitung} 4,861 > t_{tabel} 2,467$. Sehingga hipotesis “Ada pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Dawungan 1 tahun ajaran 2014/ 2015” diterima.
2. Hasil uji koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,458 yang menunjukkan bahwa variabel keterampilan menggunakan variasi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sebesar 45,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel keterampilan menggunakan variasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwita S, Intan. 2012. *Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri No. 104715 Batang Kuis*. Skripsi S-1. Medan: FIP Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/hubungan-variasi-gaya-mengajar-guru-dengan-motivasi-belajar-siswa-kelas-v-sd-negeri-no-107415-batang-kuis-tahun-ajaran-20122013-30484.html> di akses pada 17 Desember 2014 pukul 19:20 WIB
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tadjab MA. 1994. *Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Abditama
- Usman, Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.